

## STRATEGI ADAPTASI MASYARAKAT NELAYAN DALAM MENGHADAPI KEMISKINAN DI DESA KUALA LAMA KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Riris Marito Siagian<sup>\*1</sup>, Darwis<sup>1</sup>, Eni Yulinda<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau

\*email: riris.marito5059@student.unri.ac.id

email: darwis@lecturer.unri.ac.id

email: eni.yulinda@lecturer.unri.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2020 di Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa saja penyebab kemiskinan di Desa Kuala Lama dan untuk mengetahui strategi yang dilakukan rumah tangga nelayan dalam menghadapi kemiskinan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan melakukan observasi langsung ke lapangan, mengumpulkan data melalui wawancara dengan kuisioner. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat nelayan miskin dengan menggunakan teknik simple random sampling. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab kemiskinan nelayan di Desa Kuala Lama disebabkan oleh kualitas sumber daya manusia, yang ditandai dengan rendahnya tingkat pendidikan yang menjadi salah satu indikator dari rendahnya kualitas sumber daya manusia. Selain itu, faktor-faktor lain penyebab kemiskinan adalah fluktuasi musim ikan, alat tangkap sederhana, serta pendapatan dan pengeluaran rumah tangga nelayan. Strategi menghadapi kemiskinan yang dilakukan rumah tangga nelayan di Desa Kuala Lama meliputi strategi aktif dan strategi jaringan, strategi aktif yaitu diversifikasi pekerjaan, mengoptimalkan tenaga kerja anggota rumah tangga, dan strategi jaringan yaitu melakukan peminjaman.

**Kata kunci:** strategi adaptasi, masyarakat nelayan, kemiskinan

---

### Abstract

This research was conducted in July 2020 in Kuala Lama Village, Pantai Cermin District, Serdang Bedagai Regency. The purpose of this research is to find out what factors cause poverty in Kuala Lama Village and to find out the strategies used by fishermen households in dealing with poverty. The method used in this research is a survey method by conducting direct observations into the field, collecting data through interviews with a questionnaire. Respondents in this study are poor fishing communities using simple random sampling technique. The analysis used is descriptive analysis. The results showed that the factors causing the poverty of fishermen in Kuala Lama Village were caused by the quality of human resources, which was marked by the low level of education which was one of the indicators of the low quality of human resources. Apart from that, other factors that cause poverty are fluctuations in the fishing season, simple fishing gear, and fishermen household income and expenditure. Strategies for dealing with poverty by fishermen households in Kuala Lama Village include active strategies and Network strategies. Active, namely job diversification, optimizing the workforce of household members, and Networking, namely making loans.

**Keyword :** adaptation strategies, fishing communities, poverty

---

### PENDAHULUAN

Desa Kuala Lama merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Sebagian besar penduduknya merupakan nelayan. Fishing ground di desa ini adalah pantai Sri Mersing. Potensi laut dari perairan pantai Sri Mersing ini adalah ikan pelagis, ikan demersal, dan udang. Sektor usaha perikanan di Desa Kuala Lama masih didominasi oleh usaha perikanan nelayan tangkap dengan karakteristik usaha kecil, teknologi sederhana yaitu menggunakan alat tangkap jaring dan pancing, jangkauan operasi penangkapan terbatas di sekitar pantai. Produktivitas nelayan di daerah ini masih rendah, baik keterampilan, pengetahuan, serta penggunaan alat penangkapan ikan dan perahu yang masih sederhana, sehingga efektivitas dan efisiensi alat tangkap belum optimal.

Desa Kuala Lama merupakan salah satu desa yang mayoritas penghuninya merupakan nelayan. Berdasarkan pernyataan kepala desa pendapatan nelayan yang diperoleh dari hasil tangkapan hanya sekitar Rp 80.000-Rp 100.000/hari. Desa Kuala Lama adalah salah satu desa yang berada di lingkungan Kecamatan Pantai

Cermin. Jumlah penduduk Desa Kuala Lama 5460 Jiwa dan terdiri dari 1283 KK. secara administrasi Desa Kuala Lama memiliki 9 Dusun. Masyarakat nelayan merupakan kelompok masyarakat yang relatif tertinggal secara ekonomi, sosial (khususnya dalam hal akses pendidikan dan layanan kesehatan), dan kultural dibandingkan dengan kelompok masyarakat lain. Kondisi masyarakat pesisir atau masyarakat nelayan diberbagai kawasan pada umumnya ditandai oleh adanya beberapa ciri, seperti kemiskinan, keterbelakangan sosial-budaya, rendahnya sumber daya manusia (SDM) karena sebagian besar penduduknya hanya lulus sekolah dasar atau belum tamat sekolah dasar, dan lemahnya fungsi dari keberadaan Kelompok Usaha (Kusnadi, 2003).

Kemiskinan disebabkan oleh ketidakmampuan dalam mencapai kebutuhan dasarnya. Masyarakat yang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya menjadi masyarakat kelas bawah. Pemecahan kemiskinan adalah melalui ketahanan pangan yaitu dengan ketersediaan, keterjangkauan dan kecukupan pangan. Kekurangan pangan menyebabkan masyarakat terjebak dalam kemiskinan. Namun demikian, masyarakat mempunyai strategi dalam menghadapi persoalan kemiskinan tersebut (Fatimah, 2013). Beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh penduduk miskin untuk bertahan hidup adalah melakukan pekerjaan dengan upah yang rendah, menggunakan ikatan kekerabatan, dan melakukan migrasi desa ke kota (Widodo, 2009). Masyarakat miskin pesisir banyak yang bertahan hidup dengan cara berhutang, dan mencari penghidupan ke arah darat seperti mencari kayubakar (Kornita, dkk, 2011).

Kemiskinan nelayan antara lain secara nyata dapat dilihat dari kondisi fisik berupa kualitas pemukiman mereka. Umumnya kampung-kampung nelayan miskin akan mudah diidentifikasi dari kondisi rumah hunian mereka. Rumah-rumah mereka yang umumnya sangat sederhana, yaitu berdinding bambu, berlantai tanah, serta dengan fasilitas dan keterbatasan perabot rumah tangga.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa saja penyebab kemiskinan di Desa Kuala Lama dan Untuk mengetahui strategi yang dilakukan rumah tangga nelayan dalam menghadapi kemiskinan

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli 2020 bertempat di Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa masyarakat desa Kuala Lama paling banyak bekerja sebagai nelayan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek di lapangan dan mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan responden yang berpedoman pada kuisioner yang telah disediakan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok dan data pendukung lainnya. Responden dalam penelitian ini terdiri dari masyarakat nelayan yang terdapat di Desa Kuala Lama yang masuk kategori masyarakat nelayan miskin sebanyak 215 orang dan yang menjadi responden adalah 15% yaitu 32 Orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan wawancara kepada setiap responden dalam penelitian ini dan pengamatan langsung di lapangan. Data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan data sekunder.

Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif untuk menjawab tujuan penelitian yang pertama dan tujuan penelitian yang kedua.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Keadaan Umum Daerah Penelitian**

Desa Kuala Lama merupakan salah satu desa di Kecamatan Pantai Cermin yang secara geografis dan administrasi terletak pada posisi 20 57" - 30 16 " Lintang Utara hingga 980" 33 - 990 Bujur Timur, Desa Kuala Lama terdiri dari sembilan wilayah dusun, dimana keseluruhan luas Desa Kuala Lama mencapai 522,5 Ha. Desa Kuala Lama berbatasan dengan Selat Malaka pada Wilayah Utara, Wilayah Selatan berbatasan dengan Desa Pematang kasih dan Desa Arapayung, Pada Wilayah Barat berbatasan dengan desa Pantai cermin kiri dan pada Wilayah Timur berbatasan dengan Desa Lubuk Saban.

### **Faktor-faktor Penyebab Kemiskinan**

Kemiskinan yang melanda kehidupan nelayan Desa Kuala Lama disebabkan oleh faktor-faktor kompleks seperti fluktuasi musim-musim ikan, kualitas sumber daya manusia, alat tangkap sederhana yang digunakan. Dengan kata lain, masyarakat nelayan adalah masyarakat paling miskin dibanding anggota masyarakat subsisten lainnya. Suatu ironi bagi sebuah Negara Maritim seperti Indonesia bahwa ditengah kekayaan laut yang begitu besar masyarakat nelayan merupakan golongan masyarakat yang paling miskin (Kusnadi, 2002) dalam Fahmi (2011).

### Fluktuasi Musim Ikan

Faktor penyebab kemiskinan nelayan di Desa Kuala Lama di antaranya adalah berupa fluktuasi musim ikan. Fluktuasi musim ikan ini dapat menyebabkan ketidakpastian pendapatan nelayan. Apabila sedang musim ikan, maka penghasilan nelayan pun cukup baik. Namun pada saat musim ikan mulai berkurang maka sering kali para nelayan mendapatkan hasil tangkapan yang tidak mencukupi atau bahkan rugi. Musim tangkap di Desa Kuala Lama tidak terjadi setiap bulannya, pada saat tertentu nelayan hanya bisa menangkap udang, bulan berikutnya nelayan bisa memperoleh hasil tangkapan yang melimpah jika masuk pada musim ikan, namun jika sudah masa paceklik tidak ada ikan atau bahkan udang yang bisa dibawa pulang nelayan

**Tabel 4.4. Kalender musim tangkap Desa Kuala Lama**

No	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Menangkap udang						■	■	■	■	■		
2	Menangkap berbagai jenis ikan						■	■	■	■	■	■	
3	Paceklik	■	■	■	■								

Sumber Data Primer tahun 2020

### Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia nelayan di Desa Kuala Lama, Serdang Bedagai pada umumnya masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya tingkat pendidikan para nelayan. Dari hasil wawancara dengan beberapa responden, didapati bahwa sebagian besar tingkat pendidikan nelayan rendah. Bagi masyarakat Desa Kuala Lama yang sejak dahulu bekerja sebagai nelayan, menurut nelayan pendidikan belum menjadi kebutuhan yang begitu penting, apalagi pada saat itu kondisi sarana dan prasarana tidak mendukung, sehingga masyarakat lebih memilih untuk bekerja. Pendidikan nelayan Desa Kuala Lama bisa dibilang rendah, paling tinggi lulusan SMP bahkan ada yang tidak tamat SD.

Tingkat pendidikan sebagai salah satu indikator dari kualitas sumber daya manusia, indikator ini sangat menentukan seseorang atau sekelompok orang berstatus golongan masyarakat miskin atau bukan miskin, dimana mereka yang berpendidikan rendah, produktivitasnya rendah. Rendahnya produktifitas akan berpengaruh pada rendahnya pendapatan. Sedangkan rendahnya tingkat pendapatan merupakan salah satu ciri dari penduduk miskin. Hal ini disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tain (2013) yang menyatakan bahwa wawasan dan pengetahuan para nelayan kecil relatif terbatas sekitar dunia melaut saja, hal-hal diluar pekerjaan sehari-hari tidak mereka ketahui. Hal ini tidak lepas dari tingkat pendidikan mereka yang juga relatif rendah, dimana sebagian besar hanya sampai sekolah dasar bahkan tidak lulus.

**Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Nelayan Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai**

No	Tamatan sekolah	Jumlah	Persentase
1	Tidak tamat SD	1	3.13
2	Hanya Tamat SD	20	62.5
3	Tamat SMP	11	34.37
4	Tamat SMA	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100</b>

Sumber Data Primer tahun 2020

### Alat Tangkap Sederhana

Alat tangkap maupun armada penangkapan merupakan faktor utama yang mempengaruhi hasil tangkapan. Nelayan di Desa Kuala Lama pada umumnya masih memakai teknologi penangkapan dan armada penangkapan ikan yang masih sangat sederhana. Hampir dari semua nelayan menggunakan jaring sebagai alat tangkap yang mereka gunakan untuk menangkap ikan di laut sedangkan untuk armada penangkapan, nelayan di Desa Kuala Lama menggunakan kapal dengan ukuran panjang 4-5 meter, lebar 1 meter, dan tinggi perahu 0.5 meter. Sampan

yang digunakan nelayan di Desa Kuala Lama ini, terbuat dari kayu dengan muatan awak kapal 1 sampai dengan 2 orang. Mesin tempel yang berkapasitas 5 PK dengan kondisi yang tidak layak lagi. Kondisi ini ditandai dengan terdapatnya karatan-karatan permukaan mesin dan juga mesin sering mengalami mati (tidak bisa dihidupkan). Menurut Sudarso (2003) dalam Ginting (2015) salah satu ciri nelayan tradisional adalah alat penangkapan yang bersifat sederhana dengan perahu yang kecil, daya jelajah terbatas, daya muat perahu yang sedikit, daya jangkauan alat tangkap yang terbatas dan perahu dilajukan dengan layar atau dayung atau mesin dengan PK yang rendah.

#### **Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan**

Menurut Kornita dan Yusbar(2011) karakteristik masyarakat miskin ditinjau dari aspek ekonomi dapat dilihat dari tingkat pendapatan dan mata pencaharian Salah satu ukuran kemakmuran adalah pendapatan. Pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Kuala Lama bersumber dari hasil melaut dan non melaut. Hasil pendapatan dari melaut tidak tetap setiap harinya, tergantung dari cuaca saat melaut. Jika cuaca bagus maka hasil tangkapan bisa melebihi biaya hidup rumah tangga dalam satu hari. Namun jika cuaca tidak baik maka nelayan hanya dapat sedikit hasil tangkapan dan bahkan tidak dapat hasil sama sekali karena tidak pergi melaut.

Berdasarkan hasil penelitian, dari 32 responden diperoleh rata-rata pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Kuala Lama adalah Rp. 1.637.500. pendapatan nelayan Desa Kuala Lama masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan upah minimum kabupaten (UMK) Kabupaten Serdang Bedagai yaitu sebesar Rp.2.669.291.

**Tabel. 4.6. Pendapatan Rata-rata Rumah Tangga Nelayan Desa Kuala Lama**

Jumlah Pendapatan (Rp)	Jumlah Nelayan	Persentase
1.200.000,- s/d 1.600.000,-	12	37.5
1.610.000,- s/d 1.850.100,-	14	43.75
1.850.200,- s/d 2.150.000,-	6	8.75
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer tahun 2020*

#### **Strategi Rumah Tangga Nelayan dalam Menghadapi Kemiskinan**

Dalam menjaga kelangsungan hidupnya, rumah tangga nelayan menggunakan berbagai bentuk strategi. Strategi pada hakikatnya merupakan suatu pilihan yang digunakan terhadap beberapa alternatif pilihan yang tersedia. Strategi menurut Darmawan (2003) ialah sebagai usaha atau kegiatan yang dijalankan anggota rumah tangga untuk bertahan hidup atau membuat hidup lebih baik lagi.

#### **Diversifikasi Pekerjaan**

Menurut Kusnadi (2002) dalam Darwis (2016) diverifikasi usaha akan terjadi apabila hasil yang diperoleh tidak pasti/ketidakpastian hasil yang diperoleh. Oleh sebab itu nelayan mengkombinasi pekerjaan guna memperoleh tambahan penghasilan yang berguna untuk mencukupi kebutuhan keluarganya.

Salah satu strategi yang dilakukan nelayan di Desa Kuala Lama untuk menghadapi kemiskinan adalah melakukan diversifikasi pekerjaan. Divesifikasi pekerjaan merupakan perluasan alternatif pilihan mata pencaharian yang dilakukan nelayan, baik di bidang perikanan maupun non perikanan.

Diversifikasi pekerjaan atau pekerjaan alternatif menjadi penting bagi nelayan Desa Kuala Lama ketika laut tidak lagi menjanjikan ikan untuk ditangkap, karena pada kenyataannya pekerjaan nelayan bergantung pada kemurahaan alam (laut) dalam menyediakan sumberdayanya. Pekerjaan alternatif atau sampingan diperlukan semua orang khususnya nelayan Desa Kuala Lama. Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa nelayan yang melakukan diversifikasi pekerjaan. Pekerjaan sampingan tersebut berupa pedagang warung, buruh perbaiki jaring dan buruh cari rumput.

**Tabel 4.9. Jenis Pekerjaan Sampingan Nelayan Desa Kuala Lama**

Pekerjaan Sampingan	Jumlah	Persentase
Pedagang warung	3	18.75
Buruh perbaiki jaring	9	56.25
Buruh cari rumput	4	25
<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>100</b>

Sumber : Data olahan tahun 2020

#### Mengoptimalkan Tenaga Kerja Anggota Keluarga

Anggota keluarga nelayan atau keluarga nelayan berusaha mengoptimalkan peran tenaga kerja anggota keluarga dalam berusaha mengatasi masalah kemiskinan dan kesulitan yang dialami untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup yaitu salah satunya dapat dilihat dari peran istri dan anak yang sudah dewasa, mereka bekerja guna membantu memenuhi kebutuhan keluarganya. Istri dan anak yang bekerja membantu atau meringankan beban suami merupakan strategi yang dilakukan agar kekurangan dan kesulitan yang menyebabkan keluarga menjadi miskin bisa dapat diatasi. Kegiatan-kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota rumah tangga nelayan lainnya yang berguna membantu dalam sektor ekonomi keluarga (Kusnadi, 2000) dalam Sudiyono (2015).

**Tabel 4.10. Jenis Pekerjaan Istri Nelayan Desa Kuala Lama dan Pendapatannya per Bulan**

No	Jenis Pekerjaan Istri	Jumlah (jiwa)	Pendapatan (Rp)/bulan
1	Pedagang	5	250.000,-
2	Buruh Penjemur Ikan Asin	15	200.000,-
3	Buruh Cuci	6	300.000,-
	<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>1.000.000,-</b>

Sumber Data Primer tahun 2020

#### Strategi Peminjaman

Strategi yang digunakan nelayan Desa Kuala Lama dalam menghadapi masalah keuangan yaitu dengan cara: 1). Berhutang pada tauke dengan cara uangnya diambil terlebih dahulu atau berupa keperluan yang bisa disediakan tauke tersebut, dan kemudian dibayar dengan hasil tangkapan ikan. Setelah dibayar apabila perlu meminjam lagi begitu seterusnya, sehingga cara ini dikenal dengan tutup lobang gali lobang; 2). Meminjam kepada tetangga atau saudara, menurut mereka ini cara yang paling efektif untuk meminjam uang; 3). Dicukup-cukupkan dengan apa yang ada (tidak pernah meminjam)

**Tabel 4.11. Startegi Peminjaman Uang**

Bentuk Strategi yang Digunakan	Jumlah (jiwa)	Persentase
Berhutang Kepada Tauke	21	65.63
Berhutang Kepada Tetangga/Saudara	6	18.75
Dicukup-cukupkan	5	15.63
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Sumber Data Primer tahun 2020

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap strategi rumah tangga nelayan dalam menghadapi kemiskinan di Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor penyebab kemiskinan nelayan di Desa Kuala Lama disebabkan oleh kualitas sumber daya manusia, yang ditandai dengan rendahnya tingkat pendidikan yang menjadi salah satu indikator dari rendahnya kualitas sumber daya manusia. Selain itu, faktor-faktor lain penyebab kemiskinan adalah fluktuasi musim ikan, alat tangkap sederhana, serta pendapatan dan pengeluaran rumah tangga nelayan.

2. Strategi menghadapi kemiskinan yang dilakukan rumah tangga nelayan di Desa Kuala Lama meliputi strategi aktif dan strategi Jaringan. Strategi aktif yaitu diversifikasi pekerjaan, mengoptimalkan tenaga kerja anggota rumah tangga, dan strategi Jaringan yaitu melakukan peminjaman.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas maka penulis merekomendasikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah Kabupaten Serdang Bedagai diharapkan agar lebih memperhatikan dan bisa memberikan bantuan seperti mengadakan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat nelayan yang ada di Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin.
2. Bagi masyarakat nelayan di Desa Kuala Lama, diharapkan untuk bisa mengubah pola pikir dari pasrah dengan keadaan menjadi memiliki inisiatif untuk mengubah kehidupan untuk lebih maju.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan terselesainya karya ilmiah ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan karya ilmiah ini
2. Kepala desa Kuala Lama yang telah menerima serta memberikan arahan selama penulis melakukan penelitian ini
3. Bapak Dr. Ir darwis AN, M.Si dan Ibu Ir. Eni Yulinda, MP selaku pembimbing saya yang telah membimbing saya dari awal sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Darwis. 2016. Livelihood Assets Affecting the Succes of Fishermens Households Moving Out of Property. *Jurnal Resears in Social Science*. 5 (03) : 33-42.

Dharmawan, 2001. *Farm Household Livelihood Strategis And Secioeconomic Change In Rulal Indonesia*. Disertasi. University Of Gottingen, Jerman

Fatimah, 2013. Peranan Koperasi Dalam Mendukung Pemodalan Saha Kecil Dan Mikro. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*

Ginting, L. G. 2015. Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Miskin. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sumatera Utara. Medan

Kornita, S.E dan Yusuf. 2011. Strategi Bertahan Hidup (Libe Suvival Strategi) Penduduk Miskin Kelurahan Batu Teritip Kecamatan Sungai Sembilan. *Jurnal Ekonomi*.

Kusnadi, 2003. Kemiskinan Nelayan Dalam Perspektif Ekulasi Sosial. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*

Sudiyono. 2015. Strategi Bertahan Hidup Nelayan P. Rimau Balak Di Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal. Bina Praja*.

Tain, A. 2013. Penyebab Kemiskinan Rumahtangga Nelayan Di Wilayah Tangkap Lebih Jawa Timur. *Journal Humanity*.

Widodo, S. 2009. Strategi nafkah rumah tangga nelayan dalam menghadapi kemiskinan. *Jurnal kelautan* 2. 1907-9931. <http://oaji.net/articles/2015/2599-1447765405.PDF>. ( diakses pada tanggal 6 Mei 2015)